

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG MENGUJI LEMAK PADA MAKANAN MELALUI METODE EKSPERIMEN KELAS V SDN 57 BUTON

Sitti Hermayanti Kaif<sup>1</sup>, Fajrianti<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Buton.

<sup>1</sup>[yantikaif4@gmail.com](mailto:yantikaif4@gmail.com), <sup>2</sup>[fajrianti250594@gmail.com](mailto:fajrianti250594@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 09-11-2022

Disetujui: 04-01-2023

#### Kata Kunci:

Pembelajaran IPA  
Hasil Belajar

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 57 Buton dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 9 siswa. Jenis penelitian ini yakni Penelitian Tindak Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi aktivitas siswa dan tes evaluasi pada setiap siklus. Berdasarkan hasil analisis yang didapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa menggunakan metode eksperimen pada pelajaran IPA materi uji lemak pada makanan pada siswa kelas V SDN 57 Buton Tahun ajaran 2022/2023 pada siklus I menunjukkan presentase tertinggi sebesar 79,5% pada indikator kehadiran, sedangkan presentase aktivitas siswa terendah sebesar 47,5% pada indikator kejujuran. Hasil belajar siswa siklus I siswa yang mencapai KKM dengan presentase sebesar 55,56%. Pada siklus II hasil observasi aktivitas siswa memiliki peningkatan yakni siswa mencapai di atas rata-rata dengan presentase 70%, dan untuk hasil belajar siswa meningkat dengan presentase sebesar 100%.

**Abstract:** This study aims to determine the improvement of learning outcomes and implementation of learning using experimental methods. The location of the research was carried out at SDN 57 Buton with the research subjects being grade 5 students, totaling 9 students. This type of research is Classroom Action Research (CAR). Data collection techniques were carried out by observing student activities and evaluating tests in each cycle. Based on the results of the analysis, it was concluded that there was an increase in student activity and student learning outcomes using experimental methods in science lessons on fat test material in food in class V SDN 57 Buton. The academic year 2022/2023 in cycle I showed the highest percentage of 79.5% in attendance indicator, while the lowest percentage of student activity is 47.5% on the honesty indicator. Student learning outcomes in the first cycle of students who reach the KKM with a percentage of 55.56%. In the second cycle, the results of the observation of student activities had an increase, namely students reached above the average with a percentage of 70%, and for student learning outcomes increased by a percentage of 100%.



<https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.11851>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia berada dimuka bumi ini, Oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu unsur penting yang mempengaruhi kelangsungan hidup manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan

global sebagai upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup dimasa depan.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya

sehingga dapat memperoleh hasil yang baik. Salah satunya dalam pembelajaran IPA. Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari makhluk hidup dan segala seluk beluknya.

Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Lukman, (2019); Salthon (2018) pembelajaran IPA di sekolah dasar meliputi materi pengetahuan alam yang sering dijumpai dalam kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran IPA yang bermakna adalah pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan Aulia., (2021); Dewi & Darsinah, (2021); & Sarini et al., (2018) pembelajaran IPA ialah pembelajaran yang mendorong siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu tentang alam secara sistematis yang berupa konsep, fakta, prinsip dan proses penemuan yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan objektif untuk memecahkan suatu permasalahan.

No.	KKM	Nilai	Banyak Siswa	%
1.	70	$\geq 70$	4	35%
2.		$\leq 70$	5	65%
	Jumlah		9	100%

Saputro, (2018); Siagian, (2021); & Prananda et al., (2020) pembelajaran IPA ialah pembelajaran yang mengenai alam sekitar yang bertujuan untuk menanamkan konsep-konsep pembelajaran IPA guna memecahkan masalah melalui kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi sebagai aspek penting dari kecakapan hidup.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SDN 57 Buton pada tanggal 25 Oktober 2022, peneliti mendapatkan berbagai permasalahan salah satunya yaitu hasil belajar siswa. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan 35% hasil belajar siswa masih rendah, sedangkan yang lainnya hanya pasif dalam pembelajaran. dapat dilihat pada tabel 1. Data Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa Kelas V SD

Pane, & Darwis, (2017); & Ubabuddin, (2019) hasil belajar yakni proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan peningkatan kemampuan individu, karena dengan belajar seorang individu akan mengalami perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, dari yang tidak mengalami menjadi mengalami dan merasakan sesuatu yang berbeda.

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran IPA kelas V SDN 57 Buton menggunakan metode eksperimenn.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 57 Buton. Subjek Penelitian ialah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 9 siswa. Prosedur penelitian ini sesuai dengan tahapan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart yang dipaparkan oleh Arikunto (Mutmainnah et al., 2020) yaitu; tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan, dan tahap refleksi. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni triangulasi data yang terdiri dari (1) reduksi data yakni terkait dengan hal-hal yang penting dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi uji lemak pada makanan melalui metode eksperimen siswa kelas V SDN 57 Buton, (2) penyajian data yakni hasil reduksi data dari laporan observasi, wawancara dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk deksripsi mengenai meningkatkan hasil belajar IPA materi uji lemak pada makanan melalui metode eksperimen siswa kelas V SDN 57 Buton, dan (3) penarikan kesimpulan yakni pada tahapan ini menarik kesimpulan atau menyimpulkan data yang tela dikumpulkan yang direduksi dan disajikan dengan cara yang mudah untuk dipahami.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi untuk mengetahui kriteria hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 57 Buton materi uji lemak pada makanan melalui metode eksperimen.

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

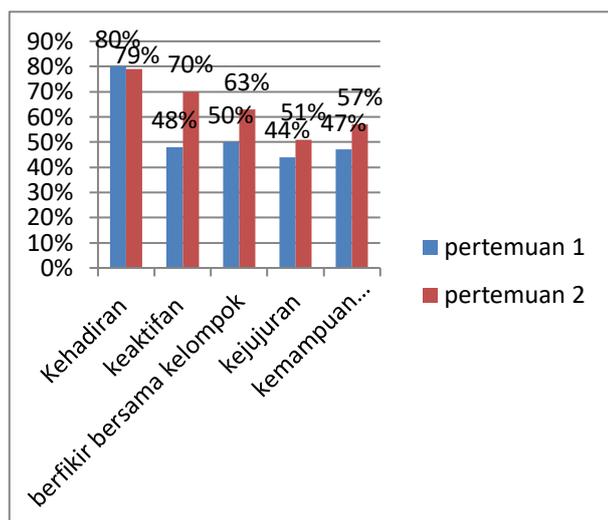
Nilai Angka	Nilai Huruf	Prediksi
<b>81 – 100</b>	A	Baik Sekali
<b>71 – 80</b>	B	Baik
<b>61 – 70</b>	C	Cukup
<b>51 – 60</b>	D	Kurang
<b>0 – 50</b>	E	Gagal

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Prawida, & Khusna, (2021); Walfajri & Harjono, (2019); Nabillah & Abadi, (2019) hasil belajar ialah hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa yang meliputi kognisi, afektif dan psikomotoris siswa.

Model pembelajaran Carousel Feedback dengan menggunakan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap *Higher Order Thinking Skills* pada pembelajaran IPA (Julaifah & Haifaturrahmah, 2019)

Pada hasil penelitian yang telah diteliti di SDN 57 Buton di dapatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Diagram 1. Presentase Capaian kktivitas Siswa pada siklus I



Berdasarkan diagram 1. Menunjukkan bahwa presentase aktivitas siswa belum mencapai kreteria yang diharapkan. Pada presentase tertinggi sebesar 79,5% pada indikator kehadiran, sedangkan presentase aktivitas siswa terendah sebesar 47,5% pada indicator kejujuran. Hal ini menunjukkan perlu adanya siklus II untuk melakukan perbaikan sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa

Tes evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa serta hasil belajar setiap pertemuan mengenai materi yang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Persentase ketuntasan siswa dalam mengerjakan tes evaluasi pada table 3 berikut ini:

Tabel 2. Presentasi Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nilai Siswa	Keterangan	Presentase %
1.	<70	Belum Tuntas	44,44%
2	>70	Tuntas	55,56%
<b>Jumlah</b>			<b>100%</b>

Berdasarkan table 2 diatas, diketahui bahwa dari 9 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 55,56%. Siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 44,44%. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus II untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Presentase Capaian Aktivitas Siswa Perindikator pada Siklus II

No.	Indikator	Presentase
1.	Kehadiran	83,5%
2.	Keaktifan	75%
3.	Berfikir Bersama kelompok	76,5%
4.	Kejujuran	72%

## 5. Kemampuan Berkomunikasi 70%

**Rata-rata** 75,4%

Hasil observasi aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus II memiliki peningkatan lebih tinggi dibanding pada siklus I, dimana pada setiap kegiatan siswa mencapai diatas rata-rata ketuntasan yaitu diatas 70%.

Tes evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa serta hasil belajar setiap pertemuan mengenai materi yang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Dari tes yang telah diberikan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Presentase Perbandingan Jumlah Siswa yang Mencapai KKM

Keterangan	Jumlah siswa yang mencapai KKM	Persentase yang mencapai KKM	Rata-rata
<b>Siklus I</b>	<b>9</b>	<b>55,56%</b>	<b>7,6</b>
<b>Siklus II</b>	<b>0</b>	<b>100%</b>	<b>7,8</b>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat terlihat presentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II terlihat signifikan yaitu pada siklus I mencapai 55,56% dan peningkatan terjadi di siklus II yaitu seluruh siswa tuntas dan mencapai 100%. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II meningkat dan kategori baik sekali. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada Siklus II meningkat dan kategori baik.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan alat praga pada siswa kelas V SDN 57 Buton tahun ajaran 2022/2023:

- Pelaksanaan pembelajaran melalui metode eksperimen berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang berkategori kehadiran, keaktifan, berfikir bersama kelompok, kejujuran dan kemampuan berkomunikasi dari cukup menjadi baik.
- Pembelajaran melalui metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang menguji lemak pada makanan di siswa kelas V SDN 57 Buton tahun ajaran 2022/2023.

### b. Saran

Dari hasil penelitian ini hendaknya menjadi masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus mampu menginovasi kegiatan

pembelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan kreativitas siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

### Jurnal

- [1] Aulia, R.F. (2021). *Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran IPA di Pendidikan Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan 1(1), 56–66.
- [2] Dewi, L., & Darsinah. (2021). *Implementasi Pembelajaran IPA Berbasis Konstruktivisme dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Dan Sains Lentera Arfak, 1(1), 41–46.
- [3] Julaifah, N., & Haifaturrahmah. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Carousel Feedback Terhadap Higher Order Thinking Skills ( HOTS ) Siswa Sekolah Dasar*. Elementary 2(2), 44–48.
- [4] Lukman, A. (2019). *Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar*. 21, 153–166.
- [5] Mutmainnah, H., Uswatun, D. A., & Wardana, A. E. (2020). *Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Benda pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Eksperimen di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar 4(1), 87–97. <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>
- [6] Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663
- [7] Pane, & Darwis. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. 03(2), 333–352.
- [8] Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. JURNAL IKA VOL 8 No. 2. 8(2), 304–314
- [9] Prawidia, I., & Khusna, H. (2021). *Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika*. 14, 192–207.
- [10] Saputro, B. C. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya dengan Metode Inkuiri pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumogawe 04*. Jurnal Mitra Pendidikan, 2(1), 11–22.
- [11] Sarini, N. K., Sudana, D. N., & Riastini, P. N. (2018). *Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD di Gugus II Santalia Melalui Tutor Sebaya*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2(2), 94. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15486>
- [12] Siagian, G. (2021). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan pada Era Digital*. Jurnal Basicedu, 5(3), 1683–1688.
- [13] Sulthon (2016). *Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MADRASAH Ibtidaiyah (MI)*. Jurnal Elementary 4.(2)
- [14] Ubabuddin. (2019). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Edukatif - 18 -. V(1), 18–27.
- [15] Walfajri, R. U., & Harjono, N. (2019). *Hasil Belajar Tematik Muatan IPA melalui Model Problem Based Learning Kelas 5 SD*. 3(1), 16–20.